

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH METODE *THINK PAIR SHARE* DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN
FIQIH DI MTS N 01 PELALAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

RISA MARYANI
NPM: 182410323

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1443 H /2022**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

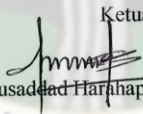
BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 03 Agustus 2022 Nomor : 424 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Rabu Tanggal 03 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Risa Maryani |
| 2. NPM | : 182410323 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Metode Think Pair Share Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Negeri 01 Pelalawan |
| 5. Waktu Ujian | : 08.00 – 09.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 76 (B+) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua


Musaddad Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I

Dosen Penguji :

- | | |
|-------------------------------------|-----------|
| 1. Musaddad Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I | : Ketua |
| 2. Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I | : Anggota |
| 3. H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag | : Anggota |



Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkarnain, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln.Kharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :
 Nama : Risa Maryani
 NPM : 182410323
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Musaddad Harahap, S.Pd.I.,M.Pd.I
 Judul Skripsi : "Pengaruh Metode *Think Pair Share* Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs N 01 Pelalawan".

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1	23 Maret 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I.,M.Pd.I	Perbaikan pendahuluan (Latar Belakang Masalah)	
2	25 Maret 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I.,M.Pd.I	Perbaikan landasan teori dan konsep Operasional	
3	06 April 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I.,M.Pd.I	Perbaikan daftar pustaka	
4	10 Juni 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I.,M.Pd.I	Persetujuan untuk diseminarkan	
5	04 Januari 2022	Musaddad Harahap, S.Pd.I.,M.Pd.I	Revisi Proposal dan Bimbingan Angket	
6	18 Mei 2022	Musaddad Harahap, S.Pd.I.,M.Pd.I	Perbaikan bab 4 tentang pembahasan Penelitian	
7	21 Juni 2022	Musaddad Harahap, S.Pd.I.,M.Pd.I	Perbaikan kata pengantar dan abstrak	
8	30 Juni 2022	Musaddad Harahap, S.Pd.I.,M.Pd.I	Persetujuan untuk dimunaqosahkan	

Pekanbaru, 8 Agustus 2022
 Diketahui oleh :
 Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkafli, M.M.,ME.Sy.
 NIDN.1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 Jln.Kharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru, 28284

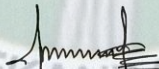
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang sudah dimunaqasahkan dalam siding sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Risa Maryani
 NPM : 182410323
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Musaddad Harahap, S.Pd.I.,M.Pd.I
 Judul Skripsi : "Pengaruh Metode *Think Pair Share* Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs N 01 Pelalawan".

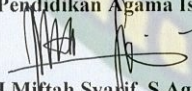
Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui
 Pembimbing


Musaddad Harahap, S.Pd.I.,M.Pd.I
 NIDN. 1007118701

Turut Menyetujui

Kepala Prodi
 Pendidikan Agama Islam


H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
 NIDN. 1027126802

Dekan
 Fakultas Agama Islam


Dr. Zulkifli, M.M.ME.,Sy.
 NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 Jln.Kharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru, 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

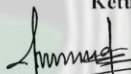
Skripsi yang sudah dimunaqasahkan dalam siding sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Risa Maryani
 NPM : 182410323
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Musaddad Harahap, S.Pd.I.,M.Pd.I
 Judul Skripsi : “Pengaruh Metode *Think Pair Share* Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs N 01 Pelalawan”.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

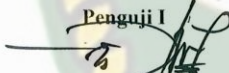
PANITIA UJIAN SKRIPSI TIM PENGUJI

Ketua



Musaddad Harahap, S.Pd.I.,M.Pd.I
 NIDN. 1007118701

Penguji I



Dr. Firdaus, S.Pd.I.,M.Pd.I
 NIDN. 1030107702

Penguji II



H. Miftah Syarif, S.Ag.,M.Ag
 NIDN. 1027126802

Diketahui Oleh
 Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Islam Riau

Dr. Zulkifli, M.M.,ME.Sy.
 NIDN.1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risa Maryani

Judul skripsi : Pengaruh Metode *Think Pair Share* Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs N 01 Pelalawan.

Npm : 182410323

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya tulis saya sendiri dan dapat di pertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh fakultas agama islam universitas islam riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 18 Agustus 2022

buat pernyataan


Risa Maryani



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّونِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2429 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Risa Maryani
NPM	182410323
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Metode Think Pair Share Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTSN 01 Pelalawan.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Agustus 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NPK : 12 08 02 488

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh penggunaan metode think pair share terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada pelajaran Pendidikan agama islam di MTs N 1 Pelalawan“. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan pada Nabi Muhammad Saw. Rasul yang menjadi penuntun umat sepanjang zaman, yang menyampaikan suatu kebenaran dengan tanpa merasa takut. Yang rela mengorbankan dirinya untuk kepentingan umat-Nya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan serta dukungan, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Murdi dan Ibunda Saripah yang telah memberikan kasih sayang, do’a, motivasi dan dukungan yang sangat luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik kandungku, Rizki Mahendra yang selalu memberikan semangat, nasihat dan mendo’akan kelancaran skripsi ini.
3. Seluruh keluargaku yang telah memberikan dukungan, do’a dan juga motivasi yang sangat banyak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau.

5. Bapak Dr. Zulkifli, MM. ME.Sy, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag, selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, Bapak Dr. H. Saprani, M.Ed, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
7. Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau, dan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran di tengah kesibukannya memberikan masukan, bimbingan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Agama Islam Riau yang telah memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
10. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu dalam urusan penelitian penulis.
11. Segenap karyawan perpustakaan Universitas Islam Riau atas pelayanan yang baik selama ini.
12. Sahabatku sedari SD, SMP dan SMA.

13. Seluruh teman-teman kelas D Angkatan 2018 yang telah memberikan masukan-masukan dalam penulisan skripsi serta memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
14. Seluruh teman-teman KKN Desa Pulau Indah dan juga PPL SDIT Insan Utama 1 yang telah memberikan masukan dan juga motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang. Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan, *Jazakumullahu khairan* semoga Allah Subhanallahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan yang telah dibrikan kepada penulis dan menjadikan amal jariyah bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, 19 Juni 2022

Penulis

Risa Maryani
NPM. 182410323

ABSTRAK

PENGARUH METODE *THINK PAIR SHARE* DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS N 1 PELALAWAN

OLEH:

RISA MARYANI
182410323

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Pelalawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh metode think pair share terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Pelalawan kecamatan pangkalan kerinci. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas VIII yang menjadi objek hasil belajar peserta didik MTs N Pelalawan. Populasi meliputi peserta didik kelas VIII di MTs N 1 Pelalawan kabupaten pangkalan kerinci yang berjumlah 92 peserta didik, dengan sampelnya sebanyak 92 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji lineritas, dan uji hipotesis menggunakan analisis statistic model regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 22. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22. Menunjukkan bahwa hipotesis pengaruh penggunaan metode think pair share terhadap hasil belajar kognitif siswa dapat diterima dengan nilai signifikan 0,000. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode think pair share terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Pelalawan kabupaten pangkalan kerinci. Adapun besar pengaruhnya adalah 0,182 atau 18,2% yang berada pada rentang 0,00-0,199 dengan kategori sangat rendah. Sedangkan sisanya 81,8% dipengaruhi oleh hal-hal lain. Dapat di prediksi jika metode think pair share di tingkatkan maka berkontribusi untuk meningkatkan hasil belajar kognitif sebesar 0,064 atau 06,4% demikian juga sebaliknya, jika metode think pair share menurun maka hasil belajar kognitif juga akan menurun sebesar 0,064 atau 06,4%.

Kata Kunci: Metode, *Think Pair Share*, Hasil belajar

ABSTRACT

THE EFFECT OF THINK-PAIR-SHARE METHOD ON STUDENTS' OUTCOMES IN LEARNING FIQH IN GRADE VIII AT MTsN 1 PELALAWAN

BY:

RISA MARYANI
182410323

This study is motivated by the low outcomes of students in learning Fiqh subject at MTsN 1 Pelalawan. This study aims to investigate whether there is an effect of the think-pair-share method on the students' outcomes in learning Fiqh at MTsN 1 Pelalawan in Pangkalan Kerinci district. The type of the study is quantitative research with a correlation approach. The subject of the study is the students in grade VIII at MTsN 1 Pelalawan and the object of the study is the students' learning outcomes. The population of the study consists of 92 students who are in grade VIII at MTsN 1 Pelalawan with a sample of 92 students. The data collection techniques of the study are questionnaires, tests and documentation. While the data analysis techniques used are normality test, linearity test, and hypothesis test processed by the statistical analysis of a simple linear regression model and performed by the SPSS 22 software. Based on the results of the study, the alternative hypothesis stating that there is an effect of think-pair-share method on students' learning outcomes is accepted with a significant value of 0.000. It means that there is an effect of think-pair-share method on students' outcomes in learning Fiqh at MTsN 1 Pelalawan in Pangkalan Kerinci district. The magnitude of the effect is 0.182 or 18.2% which is in the range of 0.00-0.199 or in a very low category. While the remaining 81.8% is affected by other factors. It can be predicted that if the think-pair-share method increases, it will increase the students' learning outcomes by 0.064 or 06.4% and conversely, if the think-pair-share method decreases, the students' learning outcomes will also decrease by 0.064 or 06.4%.

Keywords: Method, Think-Pair-Share, Learning Outcomes

الملخص

تأثير مشاركة زوج التفكير مع نتائج التعلم لتلاميذ الفصل الثامن في مواد الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الواحدة بلالاوان

ريسا مارياني

182410323

كانت خلفية هذا البحث هو انخفاض نتائج التعلم لتلاميذ في مواد الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الواحدة بلالاوان. يهدف هذا البحث إلى تحديد ما إذا كان تأثير مشاركة زوج التفكير مع نتائج التعلم لتلاميذ الفصل الثامن في مواد الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الواحدة بلالاوان في مقاطعة بانجكالان كريثي. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي نوع من البحث الكمي مع نهج الارتباط. كانت الموضوعات في هذا البحث من تلاميذ الفصل الثامن الذين أصبحوا هدفًا لنتائج التعلم لتلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الواحدة بلالاوان. يشمل المجتمع تلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الواحدة بلالاوان، وعددهم 92 تلميذاً، مع عينة من 92 تلميذاً. تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والاختبارات والتوثيق. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات اختبار المعيارية واختبار الخطية واختبار الفرضيات باستخدام التحليل الإحصائي لنموذج الانحدار الخطي البسيط بمساعدة برنامج الإحصاء للعلوم الاجتماعية برواية 22. بناءً على نتائج معالجة البيانات وتحليل البيانات التي تم إجراؤها باستخدام برنامج الإحصاء للعلوم الاجتماعية برواية 22 يمكن قبول حصة من مخرجات التعلم المعرفية للتلاميذ بقيمة معنوية قدرها 0,000. يُظهر هذا البحث أن هناك تأثير مشاركة زوج التفكير مع نتائج التعلم لتلاميذ الفصل الثامن في مواد الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الواحدة بلالاوان. حجم التأثير هو 0,182 أو 18,2% وهو في حدود 0,00-0,199 مع فئة منخفضة للغاية. بينما تتأثر نسبة 81,8% المتبقية بأمور أخرى. يمكن توقع أنه في حالة زيادة طريقة مشاركة زوج التفكير، فإنها ستساهم في زيادة نتائج التعلم المعرفي بنسبة 0,064 أو 6,4% والعكس صحيح، إذا انخفضت طريقة مشاركة زوج التفكير، فإن نتائج التعلم المعرفي ستخفض أيضاً بنسبة 0,064 أو 6,4%.

الكلمات المفتاحية: الطريقة، مشاركة زوج التفكير، نتائج التعلم

DAFTAR ISI

KATA	
PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	4
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Konsep teori.....	8
1. Metode Think Pair Share.....	8
2. Hasil belajar.....	13
3. Fiqih.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Konsep Operasional.....	23
D. Kerangka Berfikir.....	26
E. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik pengolahan Data.....	30
G. Uji Instrumen Penelitian.....	34

H. Teknik Analisis data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
1. Identitas Sekolah MTs N 1 Pelalawa.....	45
2. Sejarah Singkat MTs N 1 Pelalawan.....	45
3. Visi dan Misi MTs N 1 Pelalawa.....	48
4. Kurikulum MTs N 1 Pelalawan.....	49
5. Data guru MTs N 1 Pelalawan	49
6. Sarana dan Prasarana MTs N 1 Pelalawan.....	51
B. Hasil Penelitian.....	52
1. Pengolahan Data.....	52
2. Analisis data.....	56
C. Interpretasi Data.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	65
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Konsep Operasional Metode Think Pair Share.....	24
Tabel 2: Konsep Operasional Hasil Belajar.....	25
Tabel 3: Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	29
Tabel 4: Populasi Penelitian.....	30
Tabel 5: Sampel Penelitian.....	31
Tabel 6: Skor Pada Angket.....	32
Tabel 7: Hasil Uji Validitas Metode think Pair Share.....	38
Tabel 8: Hasil Uji Reliabilitas Metode Think Pair share.....	40
Tabel 9: Hasil Rekapitulasi Validitas Hasil Belajar.....	41
Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar.....	43
Tabel 11: Intreprestasi Koefisien Korelasi.....	46
Tabel 12: Rekapitulaasi Guru MTs N 1 Pelalawan.....	51
Tabel 13: Sarana dan Prasarana.....	53
Tabel 14: Rekapitulasi Skor Angket Variabel	54
Tabel 15: Rekapitulasi Skor Angket Variabel Y(Hasil Belajar).....	57
Tabel 16: One-Sampel Kolmogorov Smirnov Test.....	59
Tabel 17: Hasil Perhitungan Hipotesis.....	60
Tabel 18: Besar Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y.....	62
Tabel 19: Intresprestasi Koefisien Korelasi.....	63
Tabel 20: Koefficients, Hasil Olahan SPSS 22.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran1 : Output Spss Uji Validitas Pra Riset Variabel X
- Lampiran 2 : Output Spss Uji Validitas Pra Riset Variabel Y
- Lampiran 3 : Tabel Distribusi
- Lampiran 4 : Output Spss Uji Realibilitas Variabel X
- Lampiran 5 : Output Spss Uji Realibilitas Variabel Y
- Lampiran 6 : Output Spss Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Output Spss Uji Linearitas
- Lampiran 8 : Output Spss Uji Hipotesis
- Lampiran 9 : Surat Izin Pra Riset di SMP Taruna Islam
- Lampiran 10 : Surat Balasan Pra Riset di SMP Taruna Islam
- Lampiran 11 : Surat Izin Riset di MTs N 1 Pelalawan
- Lampiran 12 : Surat Balasan Riset di MTs N 1 pelalawan
- Lampiran 13 : Lembar Kuesioner Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar sangat penting bagi setiap peserta didik karena menjadi kunci sukses dan menjadi tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri peserta didik setelah menerima materi pembelajaran yang dapat diamati dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Bangun literatur menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, kemampuan hasil belajar siswa dapat diukur melalui menggunakan tes Sudjana (1990: 2). Menurut Winkel (1991: 42) hasil belajar merupakan suatu bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan yang diikuti siswa dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar.

Pengenalan siswa terhadap hasil belajar mempunyai pengaruh besar dalam proses belajar siswa. Karena dengan mengetahui hasil belajarnya atau hasil-hasil yang sudah dicapainya siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya (Wasrty; 2003), zaman sekarang ini Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting. Kemajuan suatu bangsa sangat dapat dilihat dari seberapa maju Pendidikan yang dimiliki. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam membentuk generasi yang akan datang. Proses Pendidikan mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia yang dewasa yang mampu hidup mandiri dan berkarakter.

Sehingga demikian peningkatan hasil belajar siswa dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya. Menurut Sudijono (2012: 32) mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah Tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berfikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkapkan aspek kejiwaan lainnya, yaitu dengan aspek nilai atau sikap dan keterampilan yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan, masih banyaknya hasil belajar siswa yang rendah, dapat dilihat dari gejala masih banyak siswa memperoleh nilai tidak sesuai dengan kriteria yang dilakukan pada ulangan harian atau ulangan bulanan. Kriteria paling rendah untuk menyatakan siswa mencapai ketuntasan dinamakan kriteria (KKM). MTs N 01 Pelalawan membuat kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75 untuk menentukan kelulusan atau keberhasilan dalam mata pelajaran fiqh.

Factor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan beberapa kemungkinan seperti, siswa tidak memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dan peserta didik tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.

Untuk siswa dalam jenjang Pendidikan hasil belajar yang tinggi sangat penting untuk dapat menunjang kemampuan belajar siswa ke tahap yang selanjutnya. Jika hal ini tidak teratasi maka nilai siswa akan tetap seperti itu untuk seterusnya dan siswa akan sulit untuk naik ketahap selanjutnya.

Berhasilnya suatu tujuan Pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Salah satu factor dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Seseorang guru dituntut meningkatkan kualitasnya dalam pembelajaran untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru.

Metode pengajaran dalam proses belajar sangat banyak salah satunya adalah metode *think pair share*, yang merupakan suatu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru agar pengajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien yang didalamnya terdapat Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang diterapkan dapat tercapai.

Menurut Busniati (2014) dengan menggunakan metode *think pair share* siswa dapat berperan dengan aktif dan menyampaikan pendapat dan mendengar pendapat orang lain dalam kelompok, dan dapat meningkatkan agrumentasi dan motivasi belajar siswa, dan dapat menghilangkan kejenuhan pada saat mengikuti proses pembelajaran. Dan menurut Ibrahim menunjukkan bahwa penerapan metode *think pair share* (TPS) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian tentang hasil belajar di Indonesia. Penelitian Afni, Maulana & Parianto (2020), penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini melihat bahwa dengan menerpakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Arki, Auliyah & Dini (2017), adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui cara penerapan langkah-langkah metode

pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Masalah ini melihat bahwa Langkah-langkah yang tepat dalam proses pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian Mukhoyyarah & jazil (2013), tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menggunakan metode *think pair share* pada mata pelajaran fiqih, penelitian ini melihat bahwa berpengaruhnya suatu metode pembelajaran yang tepat terhadap hasil belajar kemudian guru dapat melihat pemahaman siswa.

Sejauh pengamatan peneliti metode *think pair share* merupakan hal sangat penting untuk diteliti di dunia Pendidikan di jagat raya ini. Dengan demikian dianggap penting untuk dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Metode *Think Pair Share* Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada mata Pelajaran Fiqih di MTs N 1 Pelalawan”**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengaruh metode *think pair share* dengan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Pelalawan.
2. Tingkat pengaruh metode *think pair share* dengan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs N 01 Pelalawan

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka permasalahan ini dirumuskan yaitu:

1. Apakah ada pengaruh metode *think pair share* dengan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 pelalawa.
2. Bagaimana tingkat pengaruh metode *think pair share* dengan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs N 01 Pelalawan.

D. Tujuan Penelitian

Dari Rumusan Masalah diatas dapat dilihat penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh metode *think pair share* dengan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Pelalawan.
2. Tingkat pengaruh metode *think pair share* dengan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs N 01 Pelalawan

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua hal, manfaat teoritis dan manfaat prkatis. Manfaat teoritis berkontribusi bagi pengembangan dalam metode *think pair share* sementara manfaat praktis berkontribusi bagi beberapa pihak yaitu:

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan penegetahuan teori Pendidikan

- b. Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi pihak yang berkemampuan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi pendidik diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi atau bahan masukan bagi guru dan dosen dalam membimbing metode *think pair share* terhadap hasil belajar
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dalam penulisan karya ilmiah, terwujudnya tali silaturahmi antar umat manusia dan dapat menambah ilmu pengetahuan.

F. Sistematika penulisan

- BAB I : PENDAHULUAN** terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatas Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : LANDASAN TEORI** terdiri dari Konsep Teori, Penelitian yang Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis.
- BAB III : METODE PENELITIAN** terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Uji Instrument Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN terdiri dari Gambaran Umum lokasi Penelitian, Penyajian Data, dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP terdiri dari Kesimpulan dan Saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Metode *Think Pair Share*

a. Pengertian Metode *Think Pair Share*

Menurut Su'dijah (2006: 12) *Think Pair Share* adalah suatu metode pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu sama lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu berfikir atau waktu tunggu” yang menjadi factor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan pembelajaran kooperatif model *think pair share* ini relative lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk atau pun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.

Menurut Huda (2013: 206) metode *think pair share* merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh ptofesor Frank Iyman di University of Maryland pada 1981 dan diadopsi oleh banyak penulis dibidang pembelajaran kooperatof pada tahun-tahun selanjutnya. Strategi ini memperkenalkan gagasan tentang waktu “tunggu atau berfikir” (*wait or think time*) pada elemen interaksi yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respon siswa terhadap pertanyaan.

Menurut Ibrahim (2003: 3) mengemukakan bahwa *think pair share* atau (berfikir-berpasang-berbagi) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *Think pair share* menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota) dan lebih dorincikan oleh penghargaan kooperatif, dari pada penghargaan individual.

Menurut Arends (1997) menyatakan bahwa *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberikan siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu.

Dari beberapa pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa metode *think pair share* adalah suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa berfikir dan merespon pertanyaan dari guru dengan memberi waktu berfikir dan berdiskusi dengan teman atau kelompok kecil, dan dapat menjadi factor kuat atau dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan guru.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Think Pair Share*

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan, kelebihan metode *Think Pair Share* menurut Shoimin, (2014: 211)

1. Think pair share mudah diterapkan diberbagai jenjang pendidikan dan dalam kesempatan.
2. Meneyediakan waktu berfikir untuk meningkatkan kualitas respons siswa.
3. Siswa menjadi lebih aktif dalam berfikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.
4. Siswa lebih memahami tentang konsep topik pembelajaran selama diskusi.
5. Siswa dapat belajar dari siswa yang lain.
6. Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

Setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan dan ada adapun Kekurangan metode *think pair share* menurut shoimin, (2014: 211)

1. Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor.
2. Lebih sedikit ide yang muncul.
3. Jika ada perselisihan tidak ada penengah.

c. Langkah-langkah Metode *Think Pair Share*

Adapun Langkah-langkah metode think pair share menurut Shoimin, (2014: 211) sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada tahap pertama sebelum pelajaran dimulai guru membuka pelajaran dengan mengajak anak-anak untuk membaca doa dan memberi anak semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Tahap satu, *think* (berfikir)

Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran. Proses *think pair share* dimulai pada saat ini, yaitu guru mengemukakan pertanyaan yang menggalakkan berfikir keseluruhan kelas. Pertanyaan ini hendaknya berupa pertanyaan terbuka yang memungkinkan dijawab dengan berbagai macam jawaban.

3. Tahap dua, *Pair* (berpasangan)

Pada tahap ini siswa berfikir secara individu. Guru meminta kepada siswa seluruh kelas. Petunjuk berpasangan dan mulai memikirkan pertanyaan atau masalah yang diberikan guru dalam waktu tertentu. Lamanya waktu ditetapkan berdasarkan pemahaman guru terhadap siswanya. Sifat pertanyaan nya, dan jadwal pembelajaran. Siswa disarankan untuk menulis jawaban atau pemecahan masalah hasil pemikirannya.

4. Tahap tiga, *share* (berbagi)

Pada tahap ini siswa secara individu mewakili kelompok atau berdua maju Bersama untuk melaporkan hasil diskusinya keseluruhan kelas, pada tahap terakhir ini siswa seluruh kelas akan memperoleh

keuntungan dalam bentuk mendengarkan berbagai ungkapan mengenai konsep yang sama dinyatakan dengan cara yang berbeda oleh individu yang berbeda.

Adapun teknis pelaksanaan metode *think pair share* menurut Kurniasih & Sani (2015):

- a. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Siswa diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.
- c. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil belajar pemikiran masing-masing.
- d. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusi.
- e. Berawal dari kegiatan tersebut, guru menegarahkan pemiabacraa pad pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.

5. Penutup

Pada tahap ini guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok dengan hasil lembar jawabannya dan memberikan kesimpulan dari hasil belajar yang telah dipelajari. Dan memberi penjelasan beserta dengan penguat materi yang dijelaskan

d. Ciri-Ciri Pembelajaran *Think Pair share*

Ciri-ciri pembelajaran think pair share menurut Purnomo & Supriyanto (2013) yaitu:

1. Kelompok terbentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, rendah.
2. Penghargaan lebih menekan pada kelompok dari pada masing-masing individu.
3. Dibentuk secara berpasang-pasangan
4. Siswa bertukar informasi antar siswa yang lain.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Menurut Winkel (1999: 53) hasil belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relative lama dan merupakan hasil pengalaman.

Menurut Purwanto (2011: 44) hasil belajar adalah sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan, untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian penguraian menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

Menurut Widodo (2014) hasil belajar adalah bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran.

Menurut Hataruak & Simbolan (2018) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan Pendidikan”. Hasil belajar adalah dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan Pendidikan.

Dari beberapa pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang dapat diukur untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai yang sudah dipelajarinya setelah melalui proses belajar.

b. Factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Secara global factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1). Factor internal, adalah yang berasal dari dalam diri sendiri meliputi dua aspek, yaitu a) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah), b) aspek psikologis (yang bersifat rohaniah), ada beberapa factor aspek psikologis yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa yaitu: (1) Tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, (2) Sikap siswa, (3) bakat siswa, (4) Minat siswa, dan (5) Motivasi siswa.

- 2). factor Eksternal, merupakan factor yang berasal dari luar diri siswa, factor eksternal ini juga terbagi dua, yakni: a) factor lingkungan social sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang siswa, b) factor lingkungan nonsocial, yang termasuk dalam factor lingkungan nonsosial ialah Gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Factor-faktor ini pandang menurut tingkat keberhasilan belajar siswa.
- 3). Factor pendekatan belajar, disamping factor internal dan eksternal diatas, factor pendekatan hasil belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut pendekatan belajar itu sendiri dapat dipahami keefektifan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam junjungan efektifitas proses belajar materi tertentu.

c. Tes Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2011: 67) Tes hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori, menurut peran dan fungsinya dalam pembelajaran dapat dibagikan menjadi empat macam yaitu:

1. Tes formatif

Kata formatif berasal dari kata dalam Bahasa Inggris “*to from*” yang berarti membentuk. Tes formatif dimaksudkan sebagai tes yang

digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk mengikuti proses belajar mengajar.

2. Tes sumatif

Kata sumatif berasal dari kata dalam Bahasa Inggris yaitu “sum” yang artinya jumlah atau total. Tes sumatif maksudnya untuk sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam suatu waktu tertentu seperti catur wulan atau semester.

3. Tes diagnostik

Tes diagnostik ini untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi berdasarkan pemahaman mengenai siswa bermasalah dan masalahnya maka guru dapat mengusahakan pemecah masalah yang tepat sesuai dengan masalahnya.

4. Tes penempatan

Tes penempatan adalah pengumpulan data tes hasil belajar yang diperlukan untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

d. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2011: 185) macam-macam hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi dua:

1. Menurut cara pengumpulan

Berdasarkan cara pengumpulan data hasil belajar dapat dibagi dua yaitu primer atau skunder. Data primer adalah data hasil belajar yang dikumpulkan sendiri oleh guru dengan mengujikan sendiri tes hasil belajar yang dibuat atau digunakannya. Sedangkan data sekunder adalah data hasil belajar yang dikumpulkan oleh guru atau Lembaga lain. Misalnya data hasil belajar ulangan Bersama yang diadakan oleh kelompok musyawarah guru, data hasil belajar yang dikumpulkan oleh pemerintah dalam ujian akhir nasional dan digunakan oleh guru untuk menentukan kelulusan siswa, dan sebagainya.

2. Menurut sumber yang menjadi objek pengumpulan data

Menurut sumber menjadi objek pengumpulan data, data hasil belajar dapat disimpulkan dari populasi atau sampel.

e. Jenis-jenis hasil belajar

Menurut Aunurrahman (2013: 48-53) Penggolongan atau tingkatan jenis perilaku belajar terdiri dari tiga ranah atau Kawasan, yaitu; (a) ranah kognitif, yang mencakup enam jenis atau tingkatan perilaku, (b) ranah afektif, yang mencakup lima jenis perilaku, (c) ranah psikomotor (simpson) yang terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan psikomotor. Masing-masing ranah dijelaskan berikut ini:

1. Ranah kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam Kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi yang meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulasi eksternal

oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi sehingga pemanggilan Kembali informasi Ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku:

- a. Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan didalam ingatan. Pengetahuan tersebut dapat berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Perilaku ini misalnya tampak dalam kemampuan menggunakan prinsip.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci atau kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan merinci suatu pola baru, misalnya tampak didalam kemampuan Menyusun suatu program kerja.
- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Sebagai contoh kemampuan menilai hasil karangan.

2. Ranah Afektif

Ranah Afektif menurut Krathwohl & Bloom dkk, terdiri dari tujuh jenis perilaku yaitu:

- a. Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- b. Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c. Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
- d. Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- e. Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

3. Ranah psikomotor

Ranah Psikomotor merupakan hasil belajar disusun dalam urutan mulai dari yang paling rendah dan sederhana sampai yang paling tinggi kompleks. Ranah psikomotorik ini terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan motoric, yaitu:

- a. Persepsi, yang mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskripsi) sesuatu secara khusus dan menyadari adanya perbedaan antara sesuatu tersebut.

- b. Kesiapan, yang mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan dimana akan terjadi suatu Gerakan atau rangkaian gerakan, kemampuan ini mencakup aktivitas jasmani dan rohani (mental).
- c. Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan Gerakan sesuai contoh, atau Gerakan peniruan.
- d. Gerakan terbiasa, mencakup kemampuan melakukan Gerakan tanpa contoh.
- e. Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan Gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap secara lancar, efisien dan tepat.
- f. Penyesuaian pola Gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pada pola gerak gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- g. Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola-pola gerak-gerak yang baru atas dasar Prakarsa sendiri.

3. Fiqih

a. pengertian fiqih

fiqih dalam Bahasa Arab berasal dari kata “fakiha”, yafqahu, faqhan” artinya mengerti atau paham. Jadi fiqih memberi pengertian pemahaman dan hukum syari’at yang dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Definisi ilmu fiqih secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang

bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat social (Masykur: 2019).

Metodologi pembelajaran fiqih merupakan suatu cara yang ditempuh oleh pendidik dalam menyampaikan hukum-hukum islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia baik yang hubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan manusia.

b. Ruanglingkup fiqih

Ruanglingkup fiqih meliputi:

1. Fiqih ibadah, yang menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti tata cara thaharah, sholat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
2. Fikih muamalah, yang menyangkut pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

B. Penelitian yang Relevan

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meliputi tentang hasil belajarr di Indonesia.

1. Penelitian Afni, Maulana & Parianto (2020), yang meneliti tentang penerapan model kooperatif learning *think pair share* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Laboraturium, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kauntitatif.

2. Penelitian Utami (2018) yang meneliti tentang penerapan model *think pair share* guna meningkatkan hasil belajar siswa pada materi siswa pada materi fiqih kelas VII SMP Muhammadiyah 1 jember, Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan adapun jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).
3. Penelitian Arki, Auliayah & Dini (2017) yang meneliti tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIA 2 SMA negeri 3 Model Takalar (Studi pada materi pokok larutan asam-basa), Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui cara penerapan Langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 3 Model Takalar. Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK).
4. Penelitian Mukhoyyaroh & Jazil (2013) yang meneliti tentang pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VII MTs Al-Irsyadah Dermolemba Sarijejo Lamongan, Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menggunakan metode *think pair share* pada mata Pelajaran Fiqih, Adapun penelitian jenis penelitian ini adalah kuantitatif.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu metode think pair share sebagai variable bebas (independent) dan hasil belajar sebagai variable terikat (dependent).

1. Metode *Think Pair Share*

Konsep operasional dalam penelitian ini adalah metode *think pair share*, menurut Shoimin, (2014: 211) bahwa metode *think pair share* adalah suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa berfikir dan merespon pertanyaan dari guru dengan memberi waktu berfikir dan berdiskusi dengan teman atau kelompok kecil, dan dapat menjadi factor kuat atau dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan guru. Metode think pair share mencakup tiga Langkah-langkah yaitu pendahuluan, berfikir(*thinking*), Berpasang (*Pairing*), Berbagi (*Sairing*) Penutup.

Tabel 01: konsep Operasional Metode *Think Pair Share*

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Metode <i>Think Pair Share</i>	Pendahuluan	1. Sebelum memulai pembelajaran Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum mengajar. 2. Sebelum pelajaran dimulai guru mengabsen siswa. 3. Guru melakukan apresiasi bagi siswa yang datang ke sekolah. 4. Guru memberi motivasi kepada siswa sebelum pelajaran dimulai supaya siswa semangat untuk belajar. 5. Sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

	Berfikir (Thinking)	1. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati materi pai yang akan dipelajari. 2. Guru memperlihatkan kepada siswa sebuah video yang akan didiskusikan sebelum kelompok dibentuk. 3. Setelah siswa mengamati video guru memberitakan pertanyaan kepada siswa dari video yang telah ditampilkan
	Berpasangan (Pairing)	1. guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 2. Guru membagi peserta didik dalam satu kelompok berisi 2-6 siswa. 3. Setelah membagikan kelompok guru membagikan lembar jawaban pada setiap kelompok. 4. Guru menugaskan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan lembar jawaban dengan Bersama-sama. 5. Ketika dalam proses pembelajaran guru membimbing siswa dalam pengelohan soal yang telah dibagikan
	Berbagi (Sharing)	1. guru memanggil kelompok secara bergiliran untuk membaca jawabannya. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi didepan kelas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kelompok lain. 3. Setelah siswa menyampaikan jawaban nya guru menanggapi hasil presentasi untuk memberikan penguatan pemahaman konsep.
	Penutup	1. Kemudian guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

		2. Kemudian setelah itu guru memberikan penguatan tentang materi. 3. Setelah pembelajaran selesai guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.
--	--	--

2. Hasil belajar

Menurut Aunurrahman (2013: 48-53) hasil belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuannya, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relative lama dan merupakan hasil pengalaman.

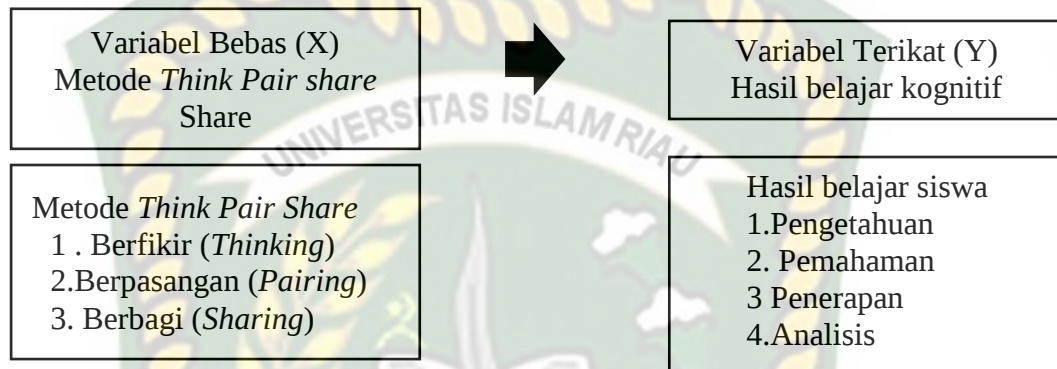
02: Konsep operasional hasil belajar

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Hasil belajar	Ranah Kognitif	1. Peserta didik dapat memahami setiap materi yang telah dipelajari. 2. Peserta didik dapat mengingat tentang materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. 3. Peserta didik mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari. 4. Peserta didik selalu mendapatkan ide setelah mendapatkan materi baru dan dapat mengemukakan dengan baik. 5. Peserta didik dapat menjelaskan Kembali pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. 6. Peserta didik dapat menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan guru.

D. Kerangka berfikir

Berikut ini kerangka berfikir konsep metode *think pair share* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih.

Gambar 1: Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian Zuriah (2006: 162), Hipotesis merupakan pernyataan tentative tentang hubungan antara dua variable atau lebih.

Ha: Adanya pengaruh metode *think pair share* dengan Hasil Belajar kognitif Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs N 01 Pelalawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan jenis korelasional. Menurut Sukmanadita (2013: 5) Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Tujuan penelitian Korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan Tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable X adalah Metode *Think pair share* dan variable Y adalah hasil belajar. Hasil penelitian korelasional juga mempunyai implikasi untuk pengambilan keputusan, seperti tercermin dalam penggunaan prediksi actuarial secara tepat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) N 1 Pelalawan yang terletak di JL. Keranji No.30 kelurahan kerinci barat kecamatan pangkalan kerinci kabupaten pelalawan provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan mulai terhitung dari bulan Februari sampai bulan Mei 2022. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3: Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Uraian kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												

2	Pelaksanaan penelitian					√	√	√	√								
3	Analisis penelitin									√	√	√	√				
4	Penulisan laporan													√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pelalawan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah nilai hasil akhir dari hasil belajar peserta didik madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pelalawan

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Zuriyah (2006: 116) Populasi adalah data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan, dan kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian, jadi populasi tidak hanya orang tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pelalawan yang berjumlah 92 peserta didik dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4: Populasi Penelitian

No	KELAS	JUMLAH
1	VIII A	31
2	VIII B	31
3	VIII C	30
JUMLAH		92

2. Sampel

Menurut Sukmanadita (2013: 266) sampel adalah kelompok kecil bagian dari target populasi yang mewakili populasi dan secara riil diteliti jumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud. Menurut Zuriah (2006: 123) dinamakana penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menentukan sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar memperoleh sampel yang representative.

Pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs N 1 Pelalawan yang berjumlah 92 orang yang terbagi dalam 3 kelas. Sampel adalah Sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yaitu *proportionate stratified random sampling*, yaitu digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih besar dari 100 orang maka bisa diambil 5% dari jumlah populasinya. Jadi dikarenakan populaasinya kurang dari 100 dengan jumlah 92 orang maka peneliti

mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini dengan menggunakan sampel penuh.

Tabel 05: Sampel penelitian

No	KELAS	JUMLAH
1	VIII A	31
2	VIII B	31
3	VIII C	30
JUMLAH		92

E. Teknik Pengumpulan Data

Tekni pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data, untuk mendapatkan data menggunakan beberapa Teknik:

1. Angket

Menurut Zuriyah (2006: 182) angket/kuensioner adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Seperti halnya wawancara, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.

Menurut Ridwan (2010: 153) Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan jawaban atau respons sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai sesuatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir apabila responden memberikan

jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Menurut Riduwan (2010: 38) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan prespsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala social”. Skala *likert* yang biasanya menggunakan empat kategori, dimodifikasika menjadi lima kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan sangat Tidak setuju (STS), Adapun cara memberikan Skor pada angket penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 06: Skor Pada Angket

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Riduwan, 2010:39

2. Tes

Tes merupakan suatu Teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik . tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar maupun pencapaian atau prestasi, misalnya IQ, minat, bakat khusus, dan sebagainya. (Arifin, 2012:18)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda dan lain-lain (Arikunto, 2014: 201). Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data-data yang mendukung penelitian Adapun data yang diperoleh melalui Teknik pengumpulan dokumentasi diantaranya:

- a. Gambaran umum lokasi
- b. Visi dan misi
- c. Profil sekolah
- d. Keadaan guru
- e. Keadaan peserta didik
- f. Sarana dan Prasarana

F. Teknik Pengelohan Data

Teknik pengelohan data adalah mengikuti Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Menurut Siregar (2013: 86) *editing* adalah proses pencetakan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataan bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan. Proses editing yaitu paling baik adalah dengan Teknik silang, yaitu seorang

peneliti atau *field worker* memeriksa hasil pengumpulan data peneliti lain dan sebaliknya pada suatu kegiatan penelitian tertentu.

2. Coding

Zuriah (2006: 199) *coding* yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban jawaban responden dengan jalan menandai masing-masing kode tertentu. Apabila angka itu berlaku sebagai skala pengukuran maka disebut skor. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. Tabulating

Menurut Zuriah (2006: 199) *tabulating* adalah usaha penyajian data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif, biasanya menggunakan model, baik table, table industry frekuensi maupun tabel silang. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. Scoring

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 5 (lima). Semua pertanyaan dalam angket atau kuensioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indicator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

Pilih jawaban	Skor jawaban
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sukmanadita (2013:228) Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Suatu instrument dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur. Untuk mengetahui apakah kuensioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuensioner tersebut. Adapun Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah Teknik Korelasi *product moment*.

Korelasi *Product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variable bebas (independent) dengan variable terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada table nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Dikatakan pertanyaan itu valid apabila nilai r hitung (*pearson correlation*) $> 0,30$ dan nilai p (sig 2-tailed) $< 0,05$ (Darmawan: 2013). Uji validitas menggunakan SPSS 22.

Item-item setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Dalam menentukan apakah item valid atau tidak maka dapat dilihat melalui nilai signifikan kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak valid.
- 2) Dengan membandingkan r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r tabel (didapat dari tabel r). jika nilai positif dan r hitung $\geq$ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung $\geq$ r tabel, maka item dinyatakan tidak valid (prayitno, 2014: 55)

Rumus korelasi *product moment*

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

R = Koefisien Korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total

N = jumlah Responde

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sukmanadita (2013: 229) Reliabilitas adalah tingkat kesahehan atau ketetapan hasil pengukuran, suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relative sama.

Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih bertahap gejala

yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) dari 0,60.

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana :

r_{11} : nilai reabilitas

$\sum S_i$: jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : varians Total

K : jumlah item

Untuk mengelola hasil jawaban dari kuesioner atau angket yang telah dijawab oleh responden terkait dengan pengaruh metode *think pair share* terhadap hasil belajar, maka peneliti akan merumuskan kategori sebagai berikut:

80% - 100% dikategorikan sangat kuat

60% - 79% dikategorikan kuat

40% - 59% dikategorikan cukup kuat

20% - 39% dikategorikan rendah

0% - 19% dikategorikan sangat rendah

3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Untuk menguji kehandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan uji validitas dan reabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan memperoleh data yang baik.

Dalam pengujian validitas ini, peneliti sudah melakukan penelitian prariset di SMP Taruna Islam pada kelas VIII untuk menguji apakah angket yang akan dijadikan sebagai angket penelitian tersebut valid atau tidak. Berikut ini penulis akan menyajikan hasil dari angket tersebut:

Tabel 07: Hasil Uji Validitas Metode *Think Pair Share*

No	Item Pertanyaa	R hitung	Nilai p	keterangan
1	Sebelum memulai pelajaran guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak sisiwa berdo'a sebelum belajar	0,751	0,000	Valid
2	Sebelum pelajaran dimulai guru mengabsen siswa	0,704	0,000	Valid
3	Guru melakukan apresiasi bagi siswa yang datang ke sekolah	0,696	0,000	Valid
4	Guru memotivasi siswa sebelum memulai pelajaran dimulai supaya siswa semangat untuk belajar	0,619	0,001	Valid
5	Sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	0,796	0,000	Valid
6	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati materi pai yang akan di pelajari	0,499	0,0009	Valid
7	Guru memperlihatkan kepada siswa sebuah video yang akan didiskusikan sebelum kelompok dibentuk	0,696	0,000	Valid
8	Setelah siswa mengamati vidoa guru memberitakan pertanyaan kepada siswa dari video yang telah ditampilkan	0,840	0,000	Valid
9	Kemudian guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	0,751	0,000	Valid

10	Guru membagi peserta didik dalam satu kelompok berisi 2-6 siswa.	0,619	0,001	Valid
11	Setelah membagi kelompok guru membagikan lembar jawaban pada setiap kelompok	0,499	0,009	Valid
12	Guru menugaskan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan lembar jawaban dengan Bersama-sama.	0,696	0,000	Valid
13	Ketika dalam proses pembelajaran guru membimbing siswa dalam pengelohan soal yang telah dibagikan.	0,505	0,009	Valid
14	Setelah itu guru memanggil kelompok secara bergiliran untuk membaca jawabannya.	0,505	0,009	Valid
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi didepan kelas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kelompok lain.	0,619	0,001	Valid
16	Setelah siswa menyampaikan jawaban nya guru menanggapi hasil presentasi untuk memberikan penguatan pemahaman konsep.	0,580	0,002	Valid
17	Kemudian guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	0,769	0,000	Valid
18	Kemudian setelah itu guru memberikan penguatan tentang materi	0,763	0,000	Valid
19	Setelah pembelajaran selesai guuru menutup pelajaran dengan memberikan salam.	0,569	0,002	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung $> 0,36$ dan nilai p (*Probalilitas*) $< 0,05$

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel X (Metode *Think Pair Share*) ada 19 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, setelah menguji coba seluruh item pertanyaan valid, jadi dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan instrument penelitian untuk variabel X terdiri dari 19 item pertanyaan pengujian validitas ini berdasarkan jawaban respondent

terhadap angket yang disebarakan kepada 26 siswa di SMP Taruna Islam Pekanbaru.

Kemudian instrumen yang sudah valid diuji Kembali dengan menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item-item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid saja. Adapun hasil uji instrumen dengan menggunakan SPSS 22 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 08: Hasil Uji Reliabilitas Metode *Think Pair Share* (Variabel X)
Reliability statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	19

Berdasarkan tabel 08 di atas, dapat dijelaskan bahwa semua instrument dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang dijelaskan di atas, sebuah instrumen dikatakan reliabel jika hasil dari Cronbach's Alpa pada tabel menunjukkan angka $> 0,6$. Dapat dilihat pada tabel bahwa nilai Cronbach's Alpa adalah 0,927. Hal ini menunjukkan bahwa $0,927 > 0,6$ sehingga instrument penelitian untuk variabel X (Metode *Think Pair Share*) dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

Tabel 09: Hasil Uji Validitas Hasil belajar

NO	Pertanyaan	r hitung	Nilai p	keterangan
1	2	3	4	5
1	Jamak artinya	0,515	0,007	Valid
2	Qasar artinya	0,657	0,000	Valid
3	Berikut ini sholat yang boleh di jamak adalah	0,553	0,003	Valid
4	Seseorang diizinkan melakukan sholat jamak apabila?	0,657	0,000	Valid
5	Taqdim artinya?	0,520	0,007	Valid
6	Ta'akhir artinya?	0,553	0,003	Valid

7	Mengerjakan sholat dhuhur dan asar pada waktu dhuhur Namanya	0,565	0,003	Valid
8	Menegerjakan sholat dhuhur dan asar pada waktu sholat asar Namanya	0,556	0,003	Valid
9	Mengerjakan sholat dhuhur dua rakaat Ketika sedang safar (dalam perjalanan) Namanya	0,503	0,009	Valid
10	Kelas 7A Bersama wali kelas dan guru berdampingan pergi berkunjung ke Jakarta. Mereka berangkat dari temanggung, Jawa Tengah pukul)05:30. Masuk masuk dhuhur mereka berhenti di masjid untuk beristirahat dan melakukan sholat. Rombongan tersebut melakukan sholat dhuhur berjama'ah kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan sholat asar, masing-masing dikerjakan dua rakaat. Sholat yang dilakukan oleh rombongan tersebut adalah sholat?	0,553	0,003	Valid
11	Bila kita mengqosor sholat dhuhur dan asar berarti kita melaksanakan sholat?	0,553	0,003	Valid
12	Agar proses bermain Bersama teman-temannya (mabar) disekolah tidak teganggu, Dilan mengqasar sholat dhuhur dan asar, Pelaksanaan sholat yang dilakukan Dilan ini menurut hukum agama adalah?	0,606	0,001	Valid
13	Adanya sholat jama' dan qasar merupakan rukhshah yang diberikan Allah Ta'ala kepada hamba-hambaNya. Rukhshah artinya?	0,606	0,001	Valid
14	Pertanyaan dibawah ini merupakan contoh sholat Ta'kir adalah?	0,606	0,001	Valid
15	Contoh sholat yang dapat di qasar adalah?	0,520	0,007	Valid
16	Ahmad adalah siswa yang berprestasi di salah satu SMP di Surabaya. Tahun 2019 ia dikirim ke Jakarta mewakili jawa timur dalam lomba kaligrafi. Berangkat dari Surabaya pukul 13:00 dengan naik kereta api dan diperkirakan tiba dijakarta malam hari. Sebelum berangkat, ahmad melaksanakan	0,238	0,242	Tidak Valid

	sholat dhuhur 4 rakaat kemudian dilanjutkan dengan asar 4 rakaat. Sholat yang dilakukan ahmad dinamakan sholat?			
--	---	--	--	--

Keterangan: Nilai r hitung $> 0,30$ dan nilai p (probabilitas) $< 0,50$

Berdasarkan tabel 09 diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel Y (hasil belajar) ada 1item pertanyaan yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 15. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan sebagai instrument penelitian untuk variabel Y terdiri dari 15 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang disebarakan kepada 26 siswa.

Tabel 10: Hasil Uji reliabilitas Hasil Belajar (variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
,869	15

Berdasarkan tabel 10 diatas, dapat dijelaskan semua instrument dinyatakan reliabel, sesuai dengan teori yang dijelaskan diatas, sebuah intrumen dikatakan reliabel jika hasil dari Cronbach's Alpa pada tabel menunjukkan angka $> 0,6$. Dapat dilihat pada tabel bawah ini Cronbach's Alpa adalah 0,869. Hal ini menunjukkan bahwa $0,869 > 0,6$ sehingga instrument penelitian untuk variabel Y (hasil belajar) dapat digunakan sebagai intrumen penelitian selanjutnya.

H. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu: Analisis statistic Inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan metode *Think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs N 1 Pelalawan.

1. Uji Normalitas

Menurut Zuriah (2006: 201) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji normal tidaknya sampel pengujian diadakan dengan maksud untuk melihat normalnya tidak sebaran data akan dianalisis Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 yang digunakan dengan metode *one sample Kolmogorov smirnow*. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikan kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan dan diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji t berdasarkan nilai nilai significance. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika significance $< 0,05$ maka variabel berpengaruh signifikan.
- b) Jika significance $> 0,05$ maka variabel tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji Anova satu jalur (One Way-Anova)

Anova atau *analysis of variance* (anova) adalah tergolong dari analisis komparatif lebih dari dua variabel atau lebih dari dua rata-rata

tujuannya ialah untuk membandingkan lebih dari rata-rata. Dasar pengambilan uji *one way anova*:

- a) Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,5$ maka ada perbedaan
- b) Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,5$ maka tidak ada perbedaan

c. Uji Regresi Sederhana

Menurut Sinembela (2014: 55) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori relevan, belum dari fakta-fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat bertanya, kalimat menyeluruh, kalimat menyarankan, atau kalimat mengharap.

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel *dependent* (terikat) dapat di prediksi (meramalkan) melalui variabel *independent* (bebas) secara parsial ataupun secara Bersama-sama (simultan). Analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah ingin menaikkan ataupun menurunkan variabel *independent*. Dalam model regresi, variabel *independent* menerangkan variabel *dependentnya*. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier. Dimana, perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$\hat{Y}$ = Variable *dependent* atau terikat

X = Variable *independent* atau bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Koefisien korelasi yang didapat harus dilakukan interpretasi untuk mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat hubungan yang terjadi. Untuk melakukan intrepetasi terhadap hasil koefisien korelasi dapat dilakukan dengan cara melihat tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 11: Intrepetasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,90 – 1,000	Sangat Kuat

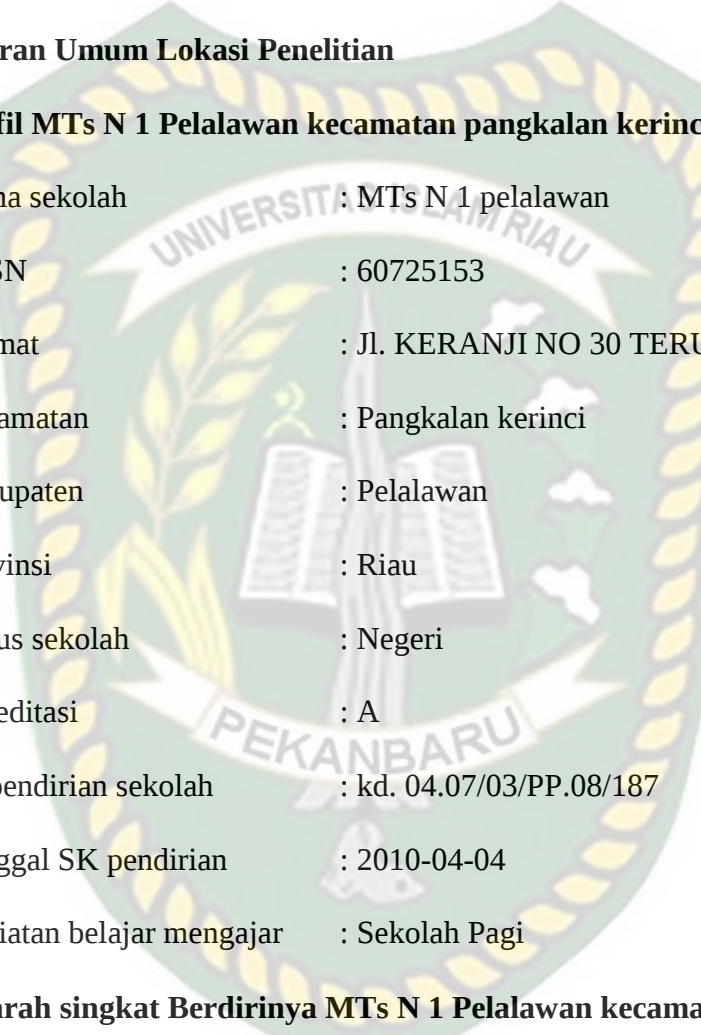
Sumber data: Iin & Sugiarto, (2012 :81)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MTs N 1 Pelalawan kecamatan pangkalan kerinci



Nama sekolah	: MTs N 1 pelalawan
NPSN	: 60725153
Alamat	: Jl. KERANJI NO 30 TERUSAN BARU
Kecamatan	: Pangkalan kerinci
Kabupaten	: Pelalawan
Provinsi	: Riau
Status sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Sk pendirian sekolah	: kd. 04.07/03/PP.08/187
Tanggal SK pendirian	: 2010-04-04
Kegiatan belajar mengajar	: Sekolah Pagi

2. Sejarah singkat Berdirinya MTs N 1 Pelalawan kecamatan pangkalan kerinci kabupaten pelalawan

Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam, begitulah nama awalnya. Didirikan pada tanggal 17 Agustus 1991 di desa Kuala Terusan kecamatan Langgam kabupaten Kampar. Saat itu, mayoritas penduduk desa yang berjumlah sekitar 973 kepala keluarga tersebut bekerja sebagai nelayan. Kepala desa Kuala Terusan dimasa itu adalah bapak M. Nasir. Yayasan ini

dipimpin oleh bapak Anuar D. Sementara tenaga pendidiknya saat itu masih tiga orang guru, yaitu bapak Muher Rahim, M. Syafi'i dan Wirman.

Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam diresmikan pada tanggal 9 Desember 1993 berdasarkan SK Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau Nomor 13/III PP. 03.04/1993, dan dihadiri langsung oleh Gubernur Riau bersama Bupati Kampar. Karena kondisi desa terusan yang berada di dataran rendah, akibatnya sering terjadi banjir terutama di musim hujan. Saat terjadi banjir siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam terpaksa diliburkan karena sekolah digenangi air. Menanggapi hal ini, pemerintah mengambil kebijakan memindahkan pemukiman penduduk ke dataran tinggi tak terkecuali MTs Darul Arqam.

Dengan berbagai pertimbangan, akhirnya pada tahun 1994 penduduk kuala terusan sebagian besar di pindahkan ke daerah Pangkalan Kerinci tepatnya di Terusan Baru. Saat itu, Pangkalan Kerinci dan Kuala Terusan masih dalam kecamatan yang sama yaitu kecamatan Langgam kabupaten Kampar. Untuk pemukiman imigran tersebut, kepala desa bersama pemuka masyarakat Pangkalan Kerinci menyediakan lahan seluas 1750 M x 300

Penduduk desa Pangkalan Kerinci memiliki ikatan persaudaraan yang kuat dengan penduduk desa kuala terusan dimana pemuka dan tokoh masyarakat kuala terusan merupakan sosok yang dituakan oleh masyarakat pangkalan kerinci, dan kuala terusan merupakan induk bagi pangkalan kerinci. Hal ini dapat dilihat dari segi kepemimpinan, dimana pimpinan

kuala terusan disebut Wali Tua, sedangkan pimpinan pangkalan kerinci disebut Wali Muda. Ketika awal perpindahan dari Kuala Terusan ke Terusan Baru, MTs Darul Arqam tidak memiliki gedung belajar sendiri, Mulai tanggal 01 Juli 1999 sampai 20 Juni 2001 yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah *Drs. Purwadi*. Kemudian dilanjutkan oleh *Abu Zaryl, S.Ag*. Pada saat Abu Zaryl, S.Ag menjabat sebagai kepala sekolah, nama Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam diganti dengan nama Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari komite madrasah, diketahui bahwa penyebab penggantian nama tersebut sehubungan dengan muncul saat itu aliran sesat di Indonesia dan Malaysia yang bernama Darul Arqam. Karena dikhawatirkan akan muncul prasangka yang tidak baik atau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dari kesamaan nama tersebut, maka pihak sekolah mengambil kebijakan merubah namanya menjadi **Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum**. Pada tanggal 21 Juli tahun 2009 Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum dinegerikan, sehingga namanya dirubah menjadi **Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Kerinci**. Kemudian pada tahun 2017 berubah nama menjadi **Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pelalawan** sehubungan dengan bertambahnya satu lagi MTs yang negeri di kabupaten Pelalawan.

Jabatan Abu Zaryl, S.Ag dilanjutkan oleh *Masril, S.Ag* sampai pada tanggal 2 Juni 2003. Kemudian jabatan kepala sekolah dipangku oleh *Mahmudin*, diteruskan oleh *Khairul Anwar, SE* selama kurang lebih 6 bulan. Dan kemudian dilanjutkan oleh *Muher Rahim* sampai tahun 2005.

Pada tahun 2005 yayasan dan tokoh masyarakat setempat secara resmi mengamanahkan jabatan kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum kepada bapak *Safrudin, S.Ag.* beliau menjabat sebagai kepala madrasah sampai tanggal 20 Juli 2011. Kemudian dilanjutkan oleh Ibu *Nuryaningsih, S.Pd* sampai 17 April 2019. Mulai 17 April 2019, MTsN 1 Pelalawan dipimpin oleh Ustadz Bakri, S.Ag, MM.Pd sampai sekarang.

3. Visi dan Misi MTs N 1 Pelalawan Pangkalan Kerinci

a. Visi MTs N 1 Pelalawan

Terwujudnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pelalawan yang Religius, unggul dan berwawasan

b. Misi MTs N 1 Pelalawan pangkalan Kerinci

1. Religius

- a. Membiasakan siswa membaca, memahami, dan mengamalkan Al Qur'an dan Hadis
- b. Menerapkan kehidupan yang Islami bagi seluruh warga madrasah

2. Unggul

- a. Menyelenggarakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- b. Menumbuhkembangkan minat & bakat siswa
- c. Memilih siswa yang berprestasi
- d. Siswa menguasai Iptek dan Imtaq

3. Berwawasan Lingkungan

- a. Menanamkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan
- b. Menciptakan suasana kekeluargaan.
- c. Membuat madrasah yang asri, nyaman dan bebas polusi

4. Kurikulum MTs N 1 Pelalawan Pangkalan Kerinci

MTs N 1 Pelalawan Pangkalan Kerinci menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional yaitu kurikulum 2013 untuk kelas VII, VIII dan IX

5. Keadaan Guru MTs N 1 Pelalawan Pangkalan Kerinci

MTs N 1 Pelalawan Pangkalan Kerinci memiliki tenaga Pendidikan dan kependidikan yang berjumlah 55 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12 : Rekapitulasi Guru MTs N 1 Pelalawan pangkalan Kerinci

NO	NAMA	JABATAN
1	Bakri, S.Ag, MM.Pd	Guru, waka, Bidang Humas
2	Zulardi, S.Si	Kepala Tata Usaha
3	Zaman L, S.Ag	Guru,waka,Bidang sarana dan Prasana
4	Jasmiati, S.Ag	Guru, kepala Pustaka
5	Suprihatin, S.Pd.I	Guru,waka, Bidang kesiswaan
6	Herlina S.Pd	Guru
7	Abrizah, S.Ag	Guru
8	Nengsi Yoana, S.Pd	Guru
9	Herdaneli, S.Ag	Guru
10	Ashana Harahap, S.Pd	Guru
11	Mukhlison, S. Si	Guru, waka bidang kurikulum
12	Kadri, M.Pd.i	Guru, waka bidang humas
13	Agus Gufron Tamami, S.Th.I	Guru
14	HJ. Wardani, S.Pd, MM.Pd	Guru
15	Wahyu Hidayat, S.Si, M.Pd	Staf Tata Usaha, pengelola data
16	Encik Abdul Hasyim, S.Sos	Guru
17	Andik Bawon Siti Aisyah, S.Pd	Guru
18	Chintia ramdhona, S.Pd, M.Pd	Guru
19	Baharuddin, S.Ag	Guru
20	Tiolia Pane, S.pd	Guru
21	Ummi Kalsum, SE	Guru
22	Saripah Amin, S.Pd.I	Guru

23	Jurnaidi, S.Pd.i	Guru
24	Laida Afriani, S.Pd.I	Guru
25	HJ. Alfa Beta, S.Ag	Guru
26	Muspamaria, S.Pd.I	Guru
27	Yunistri Elita, S.Pd.	Guru
28	Siska, S.Pd	Guru
29	Agussari M. BR. Sitepu, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
30	Yana Febriani, S.Pd	Guru
31	Ahmad Robi, SE	Guru
32	Rina Herviana, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
32	Winda Eka Sari, S.Pd	Guru
33	Rina Herviana, S.Pd	Guru
34	Nuriza Anggraini,SE	Guru
35	Widya Wiryani Tari, S.Pd	Guru
36	Rika Mustika, S.Pd	Guru
37	Edwin Joelfans, S.Pd	Guru
38	Annisa Satriati, M.Pd	Guru
39	Vivi Maghfiroh, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
40	Muhammad Zikri, S.Sos	Pegawai Pustaka
41	Syarifah Aini	Pegawai Tata Usaha
42	Nurmaidar	Petugas Keamana
43	Mislaini	Petugas kebersihan
44	Mustafa	Petugas keamana
45	Hasrizal	Pegawai Tata Usaha
46	Harry Susanto, S.Hut	Pegawai UKS
47	Misriani Wati	Pegawai kebersihan
48	Asmaini	Pegawai kebersihan
49	Murni, S.AP	Pegawai pustakan
50	Sang Surya Gandi	Pegawai Tata Usaha
51	Bujang Lingga	Pegawai Tata Usaha
52	Kamisah	Pegawai Pustaka
53	Andi Rusmawan	Petugas keamana
54	Abdul Malik	Petugas kebersihan
55	Muhammad	Petugas keamana

6. Saran dan Prasarana MTs N 1 Pelalawan Pangkalan Kerinci

Sarana dan prasarana merupakan bagian dari suatu Lembaga Pendidikan yang dapat mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Di seluruh Lembaga Pendidikan tidak akan terlepas dari sarana dan prasarana, begitupun di MTs Negeri 1 Pelalawan juga memiliki berbagai sarana dan prasarana untuk kelangsungan proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13: Sarana dan Prasarana MTs N Negeri 1 Pelalawan

NO	Sarana dan Prasana	jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kepustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Osis/Pramuka	1	Baik
7	Ruang Uala	1	Baik
8	Rung Koperasi	1	Baik
9	Lapangan volley	1	Baik
10	Lapangan takraw	1	Baik
11	Lapangan sepak bola	1	Baik
12	Meja piket	1	Baik
13	Meja guru	1	Baik
14	Kursi guru	1	Baik
15	Wc guru	1	Baik
16	Wc murid	1	Baik
17	Bell	1	Baik
18	Almari guru	1	Baik

B. Hasil Penelitian Pengaruh Metode Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 1 Pelalawan

1. Pengolahan Data

Data yang disajikan tentang pengaruh metode *Think Pair share* terhadap religiusitas siswa kelas VIII yang diperoleh berdasarkan angket yang disajikan dalam bentuk tabel. Hasil angket yang telah di peroleh diharap mampu menunjukkan apakah ada peengaruh signifikan anantara metode *Think Pair Share* terhadap Religiusitas kelas VIII.

Dari angket yang telah disebarkan kepada responden siswa kelas VIII yang berjumlah 92 dan diambil sampelnya sebanyak 92 yang telah diisi dengan angket dan tes yang dibuat secara langsung yang diberikan oleh siswa sebanyak 92 orang tersebut. Adapun hasil angket yang diberikan dengan judul pengaruh penggunaan metode *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Pendidikan agama islam di MTs N 1 Pelalawan adalah sebagai berikut.

Tabel 14:Rekapitulasi skor angket variabel X (Metode Tink Pair Share)

NO	Item pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS	JUMLAH
1.	Sebelum memulai pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum mengajar	42	31	17	2	0	92
2.	Sebelum pelajaran dimulai guru mengabsen siswa	39	29	18	3	3	92
3.	Guru melakukan apresiasi bagi siswa yang datang kesekolah	33	33	18	5	3	92
4.	Guru memotivasi siswa sebelum pelajaran dimulai	39	32	12	7	2	92

	supaya siswa semangat untuk belajar						
5.	Sebelum memulai pelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	49	22	14	4	3	92
6.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati materi pelajaran yang akan dipelajari.	51	21	12	3	5	92
7.	Guru memperlihatkan kepada siswa sebuah video yang akan didiskusikan sebelum kelompok dibentuk	40	28	14	7	3	92
8.	Setelah siswa mengamati video guru memberikan pertanyaan kepada siswa dari video yang telah ditampilkan	44	26	12	6	4	92
9.	Kemudian guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	51	24	13	4	0	92
10	Guru membagi peserta didik dalam 1 kelompok terdiri 2-6 siswa	41	28	19	4	0	92
11.	Setelah membagi kelompok guru membagikan lembar jawaban pada setiap kelompok.	43	30	13	4	2	92
12	Guru menugaskan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan lembar jawaban dengan Bersama-sama	41	33	12	4	2	92
13	Guru membimbing dalam proses pembelajaran dalam pengolahan soal yang telah dibagikan	48	34	8	1	1	92
14	Setelah itu guru memanggil kelompok secara bergiliran untuk membaca jawabannya	46	26	11	6	3	92
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi didepan kelas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada kelompok lain	40	33	13	5	1	92

16	Setelah siswa menyampaikan jawabannya guru menanggapi hasil presentasi untuk memberikan penguatan pemahaman konsep	39	24	19	8	2	92
17	Kemudian guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	42	31	16	5	12	92
18	Kemudian setelah itu guru memberikan penguatan tentang materi	39	31	16	5	1	92
19	Setelah pembelajaran selesai guru menutup pelajaran dengan memberikan salam	44	32	12	3	1	92
Jumlah		811	548	269	82	38	1748

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa peserta didik yang menyatakan sangat setuju sebanyak 811, yang menyatakan setuju sebanyak 548, yang menyatakan netral sebanyak 269, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 82, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 38, dengan demikian dapat di lihat dalam pengujian menunjukkan bahwa metode *think pair share* telah digunakan dengan baik. Dan hanya sebagian peserta didik yang menganggap penggunaan metode *think Pair Share* kurang baik. Dengan demikian dapat di lihat bahwa dalam pengujian metode *think pair share* oleh peserta didik dengan menggunakan angket yang telah disebarkan sesuai dengan indikator maka hasil tersebut berjumlah dengan keseluruhan responden sebanyak jawaban peserta didik.

Tabel 15: Rakapitulasi Hasil Tes Belajar Kognitif (Variabel Y)

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Jumlah
1	Jamak artinya....?	67	25	92
2	Qasar artinya	71	21	92
3	Berikut ini adalah sholat yang boleh di jama'	63	29	92

4	Seseorang diizinkan melakukan sholat jama' apabila	67	25	92
5	Taqdim artinya	63	29	92
6	Ta'ahir artinya	63	29	92
7	Mengerjakan sholat dhuhur dan asar pada waktu dhuhur Namanya	68	24	92
8	Menegerjakan sholat dhuhur dan asar pada waktu sholat asar Namanya	70	22	92
9	Mengerjakan sholat dhuhur dua rakaat Ketika sedang safar (dalam perjalanan) Namanya	71	21	92
10	Kelas 7A Bersama wali kelas dan guru berdampingan pergi berkunjung ke Jakarta. Mereka berangkat dari temanggung, Jawa Tengah pukul)05:30. Masuk masuk dhuhur mereka berhenti di masjid untuk beristirahat dan melakukan sholat. Rombongan tersebut melakukan sholat dhuhur berjama'ah kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan sholat asar, masing-masing dikerjakan dua rakaat. Sholat yang dilakukan oleh rombongan tersebut adalah sholat?	63	29	92
11	Bila kita mengqosor sholat dhuhur dan asar berarti kita melaksanakan sholat?	74	18	92
12	Agar proses bermain Bersama teman-temannya (mabar) disekolah tidak teganggu, Dilan mengqasar sholat dhuhur dan asar, Pelaksanaan sholat yang dilakukan Dilan ini menurut hukum agama adalah?	69	23	92
13	Adanya sholat jama' dan qasar merupakan rukhshah yang diberikan Allah Ta'ala kepada hamba-hambaNya. Rikhshah artinya?	73	19	92
14	Pertanyaan dibawah ini merupakan contoh sholat Ta'kir adalah?	69	23	92
15	Contoh sholat yang dapat di qasar adalah?	72	20	92
Jumlah		1023	357	1.380

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jawaban peserta didik yang pertanyaan benar lebih banyak yaitu sebanyak 1023 dan jawaban yang salah sebanyak 357, ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki hasil belajar kognitif yang baik, dan hanya beberapa peserta didik yang belum mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *one way sample Kolmogorov-smirnov*. Dengan *exact test* menggunakan pilihan menu *exact p value* untuk mengambil keputusan apakah data yang telah diolah normal atau tidak, maka cukup dengan melihat pada nilai significance. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika significance < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal
- b. Jika significance > 0,05 maka data berdistribusi normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		METODE THIBK PAIR SHARE	HASIL BELAJAR KOGNITIF
N		92	92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.8696	11.1196
	Std. Deviation	11.91565	1.79034
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.114	.138
	Positive	.106	.138
	Negative	-.114	-.126
Test Statistic		.114	.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c	.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.166	.056
Point Probability		.000	.000

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian metode *Think Pair Share* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,166 yang berarti $>$ dari 0,05 ($0,166 > 0,05$), dan nilai hasil belajar siswa mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,056 yang berarti ($0,056 > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan hal ini merupakan syarat mutlak dari statistic dimana dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

b. Uji linieritas

tes for linearity pada taraf signifikan 0,05. Dua Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang liniVar apabila nilai signifikannya lebih dari $>$ 0,05. Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui antara dua variabel apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam melakukan analisis pearson atau regresi linear sederhana. Pengujian ini menggunakan SPSS 22.

Hasil pengujian linearitas variabel X (metode think pair share) terhadap variabel l (hasil belajar kognitif) dijelaskan dalam tabel berikut:

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * mtod think	Between Groups	(Combined)	104.217	20	5.211	1.974	.019
		Linearity	53.118	1	53.118	20.117	.000

pair share	Deviat ion from Linear ity	51.099	19	2.689	1.019	.452
	Within Groups	187.468	71	2.640		
	Total	291.685	91			

Pada Anova Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifkansinya sebesar 0,425 ini artinya lebih besar dari $> 0,05$ berarti kedua data tersebut mempunyai hubungan yang linear antara metode thibk pair share dengan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran fiqh karna kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linvar apabila nilai signifkannya lvbih dari $>0,05$.

c. Uji Hipotesis Pebelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 dengan metode linieritas. Untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifkansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh. Jika signifkansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Hasil perhitungan variabel X dan Variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 17: Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	53.118	1	53.118	20.039	.000 ^b
Residual	238.567	90	2.651		
Total	291.685	91			

a. Dependent Variable: VAR00002

b. Predictors: (Constant), VAR00001

Dengan menggunakan analisis Anova data ditemukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (*Metode Think Pair share*) dengan Y (Hasil belajar) terdapat pengaruh. Dengan demikian nilai signifikan $<0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Variabel Y.

Tabel 18: besar pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.173	1.62811

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Pada tabel 18 diatas, dapat dijelaskan bahwa besar pengaruh X (*metode think pair share*) terhadap Y (hasil belajar kognitif) dilihat dari nilai (R Square) yaitu sebesar 0,182. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa Hasil belajar Kognitif Y dipengaruhi sebesar 18,2% oleh metode *think pair share* (X) sedangkan sisanya $100\% - 18,2\% = 81,8\%$ yang berada pada rentang 0,00-0,199 dengan kategori sangat rendah sedangkan sisanya 81,8% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kemudian model summary diatas juga menjelaskan nilai koefisien R sebesar 0,427 besar hubungan anantara metode *think pair share* dengan hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 0,427 atau 42,7%, nilai R (0,427) maka tergolong kategorikan sedang.. Maka hubungan antara metode *think pair share* dengan hasil belajar adalah sedang. Hal ini berdasarkan tabel interprestasi dibawah ini.

Tabel 19: Intrepetasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,90 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Indra Jaya, 2019

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.063	1.142		5.307	.000
VAR00001	.064	.014	.427	4.476	.000

a. Dependent Variable: VAR00002

Berdasarkan tabel di atas *coefficients* menampilkan nilai (*conttant*) =6.063 dan B 0,064(X) serta tingkat signifikansinya (X) bernilai positif. Kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut : $\hat{Y} = 6063 + 0,064 X$. persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh metode *think pair share* maka hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 6.063 dan regresi variabel metode (b) bernilai positif sebesar 0,064 atau 6,4,% ini

dapat diartikan bahwa metode *think pair share* digunakan maka di prediksi akan berkontribusi meningkatkan hasil belajar kognitif sebesar 0,064 atau 6,4% sebaliknya jika metode *think pair share* menurun maka hasil belajar kognitif di prediksi akan turun juga sebesar 0,064 atau 6,4%.

C. Pembahasan penelitian

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, maka dapatlah hasil dari peneltian ini yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh metode *think pair share* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran fiqh di MTs N 1 Pelalawan. Hal ini dilihat dari uji hipotesis yang menyatakan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$.

Besarnya tingkat pengaruh metode *think pair share* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 0,182 atau 18,2% yang berada pada rentang 0,00-0,199 dengan kategori sangat rendah. Sedangkan sisanya 81,8% dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya. Sedangkan tingkat hubungan antara metode *think pair share* terhadap hasil belajar kognitif sebesar 0,427 atau 42,7% nilai r (0,427) yang berada pada rentang 0,40-0699 maka tergolong kategori sedang. Maka hubungan antara metode *think pair share* terhadap hasil belajar kognitif adalah sedang. artinya terdapat hubungan yang rendah anatara metode *think pair share* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran fiqh di MTs N 1 pelalawan.

Dari nilai constant (a) = 6.063 dan nilai kofisient (b) = 0,064 serta tingkat signifikansinya 0,000 (X) bernilai positif. Dari tabel *Coefficients* diperoleh

persamaan regresi linear sederhana yaitu : $Y = a + b.X = 6.063 + 0,064 X$. persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh metode *think pair share* maka hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 6.063 dan regresi variabel metode *think pair share* (b) bernilai positif sebesar 0,064 atau 6,4% ini dapat diartikan bahwa metode *think pair share* di perbaiki maka di prediksi akan berkontribusi meningkatkan hasil belajar kognitif sebesar 0,064 atau 6,4%. Sebaliknya jika perhatian orang tua menurun maka hasil belajar kognitif di prediksi akan menurun juga sebesar 0,064 atau 6,4%.

Dalam persoalan hasil belajar yang rendah diberikan solusi dengan asumsi memberikan penggunaan metode *think pair share* pada saat belajar. Menurut Tasya & Agung (2019: 661) mengatakan bahwa yang menjadi factor penyebab rendahnya atau kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep pembelajaran, salah satu diantaranya adalah metode pembelajaran, factor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar seperti kurang nya minat siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut. Menurut Suhendri & Mardalena (2018: 106) upaya dalam mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik, maka diperlukan suatu solusi dalam pembelajaran yang tepat. Salah satu solusinya melalui penerapan metode pembelajaran yang berbeda dan sesuai dengan materi pelajaran dan diupayakan metode tersebut mampu memberikan stimulus kepada siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Jadi metode *think pair share* cukup berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik, tetapi masih banyak factor-factor lain yang

dapat digali dari peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fiqih.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel (X) (metode *think Pair Share*) dengan (Y) (Hasil belajar kognitif) di MTs N 1 Pelalawan kecamatan pangkalan kerinci kabupaten pelalawan. Hal ini dapat dilihat dari analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh metode *think pair share* (X) terhadap hasil belajar kognitif(Y) pada mata pelajaran fiqih di MTs N 1 Pelalawan pangkalan kerinci

Besar tingkat pengaruh variabel X (metode *Think Pair share*) dan variabel Y (hasil belajar kognitif) adalah sebesar 0.182 atau 18,2% terletak pada rentang 0,00-0,199 yang kriteria tingkat sangat rendah, sedangkan 81,8% hasil belajar di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hal ini dapat diinterpretasikan bahwa metode *Think Pair Share* juga berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar kognitif bidang studi fiqih. Maka jika sekolah menginginkan prestasi belajar kognitif bidang studi fiqih pada diri siswa, metode *think pair share* mesti selalu diperhatikan dan ditingkatkan. Ini artinya pengaruh metode *Think Pair share* terhadap Hasil Belajar kognitif peserta didik dikategorikan “sangat rendah”.

B. Saran

Melalui penulisan skripsi ini peneliti mengajukan saran yang berhubungan dengan Media Sosial youtube terhadap Religiusitas mahasiswa dengan yaitu :

1. Bagi Guru di MTs N 1 Pelalawan diharapkan sebelum pelajaran dimulai dapat memilih metode pelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan dapat menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga anak mampu memahami materi yang telah diajarkan.
2. Bagi orang tua diharapkan bisa meningkatkan perhatian kepada anaknya dalam proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.
3. Peneliti selanjutnya

Untuk lebih melengkapi data dan hasil data yang lebih baik dari peneliti ini, yang berkenaan dengan metode *think pair share*. pada penelitian ini peneliti hanya berkesempatan untuk meneliti tentang pengaruh metode *think pair share* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik MTs N 1 pelalawan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti factor-factor laun yang dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif di MTs N 1 Pelalawan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

- Anurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA CV
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. (2010). *Skala pengukuran Variabel-Variabel penelitian*. Bandung.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama mandiri
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: AR-RUZA MEDIA
- Sukmanadita, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka cipta
- Sujino, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Winkel, W.S. (1991). *Psikologi pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo
- Zuriah, Nurul. (2006). *Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Jurnal

- Afni, Maulana & Parinato. (2020). *Penerapan Model kooperatif Think Pair share dalam meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Ikip Al- Wasliyah Medan TA. 2019/2020*. Jurnal Tausiyah FAI UISU Vol.10.No.1. 2020.
- Simbolan, Usdin. (2017). *Penerapan metode think Pair Share Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Sd 166492 Tebing Tinggi*. Vol. 7. No. 3., Desember 2017.
- Hataruk, Simbolan. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN J\$ Simboan Purba*. Jurnal Universitas quality
- Ibrahim, A. Racman. 2010. *Upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui penerapan model pembelajaran thikn pair share pada mata kuliah kimia dasar 1*. forum MIPA, 13 (2): 77-81
- Iin, Yustiana. Bambang Sugiato. 2012. *Korelasi Antara Keterampilan Metakognitif Dengan Hasil Belajar Siswa di SMAN DAWARBLANDONG* Vol. 1, No. 2.
- Mukayyarah, Siti & Jazil, Syaiful. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran (Think Pair Share) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTS Al-Irsyadiyah Dermolembang Serirejo Lamongan*. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 01. No. 01 Mei 2013.

- Purnomo, Agus & Supriyanto. (2013). *Peningkatan kemampuan Berfikir kritis siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe think pair share Dalam Pembelajaran IPS sekolah Dasar*. Jurnal JPDS Vol.). No.02 2013.
- Tasya & Agung. (2019). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar*. Jurnal Homepage.
- Suhendri & Tuti Mardalena. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar. Jurnal Formatif Vol. 03. No. 02
- Widodo. (2014). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Metode Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Jurnal Fisika Indonesia vol. XVII.No.49. April 2013.

Skripsi

- Maya Pengesti Utami. Penerapn model Think Pair Share guna Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Materi Fiqih Kelas VII 1 SMP Mulyamdiyah 1 Jember.*skripsi*. Universitas Muhammadiyah yogyakarta
- Nia Busniati. Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam siswa kelas V sekolah DasarNegeri 002 Kampung pinang. *Skripsi*, 2014.